

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peranan komunikasi orang tua dengan anak yang mengalami quarter life crisis di Kota Bandung ditemukannya hasil bahwa peranan komunikasi orang tua dengan anak yang mengalami quarter life crisis sangat penting dan sangat berperan penting dalam tumbuh kembang sang anak yang sedang mengalami quarter life crisis. Dengan adanya peranan komunikasi yang berjalan dengan baik bisa memberikan solusi atau pun jalan keluar kepada sang anak yang sedang menghadapi masalah, dan orang tua bisa membantu sang anak untuk menjalani kehidupannya dengan peranan komunikasi ini.

1. Keterbukaan dalam penelitian ini ditemukannya tiga, aspek dalam keterbukaan yaitu **Pertama** adanya Perubahan Sikap yang terjadi kepada sang anak ketika mengalami quarter life crisis dan juga terjadinya perubahan sikap sesudah berjalannya peranan komunikasi orang tua dengan anak, **Kedua** adanya perubahan Opini pada anak yang mengalami quarter life crisis dengan berjalannya peranan komunikasi orang tua dengan anak, **Ketiga** Adanya Perubahan Minat pada anak yang mengalami quarter life crisis dengan berjalannya peranan komunikasi orang tua dengan anak yang mengalami quarter life crisis di kota Bandung.

2. Empati dalam penelitian ini ditemukannya dua aspek dalam empati yaitu **Pertama** Empati kognitif, Empati Kognitif yang diberikan pada sang anak yang mengalami quarter life crisis yaitu memahami apa yang sang anak rasakan ketika mengalami quarter life crisis, orang tua memberikan pengetahuan kepada sang anak yang mengalami quarter life crisis, dan mau mengevaluasi dengan apa yang terjadi sebenarnya. **Kedua** Empati Afektif, Empati Afektif yang diberikan pada sang anak yang mengalami quarter life crisis yaitu Orang Tua mau menerima ketika sang anak bercerita dengan orangtuanya dan Orang Tua Menerima Perbedaan pendapat dari sang anak yang mengalami quarter life crisis.
3. Sikap Mendukung dalam penelitian ini ditemukannya dua aspek dalam Sikap mendukung yaitu, **Pertama** Sikap Mendukung Materil yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang mengalami quarter life crisis berupa dukungan finansial dan kebutuhan-kebutuhan pokok. **Kedua** Sikap Mendukung Non-materil yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang mengalami quarter life crisis berupa Pendekatan dari pihak orang tua, Komunikasi yang Baik antara orang Tua dengan anak, Perhatian lebih dari orang tua untuk sang anak yang mengalami quarter life crisis.

Pada Peranan Komunikasi Orang Tua dengan Anak yang Mengalami Quarter Life Crisis dianalisis menggunakan tiga mikro yaitu Keterbukaan, Empati, Sikap

Mendukung yang dimana dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah yang terjadi yaitu Mencapai Rasa Kepercayaan diri sang anak.

Dengan berjalannya peranan komunikasi yang dilakukan oleh pihak orang tua kepada sang anak yang mengalami quarter life crisis, dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa sang anak bisa meraih kembali rasa percaya dirinya dibantu dengan saran, masukan yang diberikan oleh orang tua nya berdasarkan pengalaman orang tua.

Anak kembali menemukan rasa percaya diri nya dan bisa menghilangkan rasa yang sebelumnya dirasakan dan mengganggu keberlangsungan hidup nya.

Peranan komunikasi orang tua dengan anak sangat dibutuhkan dan sangat perlu diperhatikan pada setiap komunikasi keluarga yang berjalan. Dengan adanya peranan komunikasi orang tua dengan anak ini pada akhirnya bisa membantu sang anak yang mengalami suatu masalah dan dapat terselesaikan dan tidak berhenti pada permasalahannya dan tidak terselesaikan.

5.2 Saran

Peranan komunikasi orang tua dengan anak yang mengalami quarter life crisis harus lebih di perhatikan oleh orang tua kebanyakan. Dikarenakan peranan komunikasi orang tua dengan anak ini merupakan hal yang sangat penting dan harus dibangun sejak dini.

Para orang tua juga harus mulai bisa membiasakan dirinya dengan perkembangan zaman yang sangat cepat saat ini. Selain memperhatikan

perkembangan zaman orang tua juga harus memperhatikan apa yang terjadi kepada sang anak. Orang tua juga harus lebih terbuka dan lebih menerima perbedaan yang mungkin di punya antara anak dan orang tua.

Dengan adanya peranan komunikasi orang tua, ini bisa memecahkan dan menyelesaikan masalah sang anak dan bisa membantu secara lebih jauh bukan hanya dalam permasalahan yang anak itu alami.